

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang budaya keselamatan pasien di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi budaya keselamatan pasien di RS PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan kuesioner MaPSaF, seluruh dimensi berada pada level maturitas proaktif.
2. Dimensi komunikasi tentang isu keselamatan pasien perlu mendapat perhatian karena memiliki aspek dengan level maturitas kalkulatif yang terbesar.
3. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul telah bersifat komprehensif terhadap budaya keselamatan pasien dan telah mengimplementasikannya sesuai dengan *evidence-based*.
4. Program budaya keselamatan pasien sudah berjalan, tetapi masih belum efektif dan masih harus melakukan perbaikan di beberapa dimensi budaya keselamatan pasien..

B. Saran

1. Rumah sakit dapat mengevaluasi program pemberdayaan keselamatan pasien dan budaya keselamatan pasien secara berkala. Tim keselamatan pasien juga harus mensosialisasikan budaya keselamatan pasien dalam bentuk pelatihan, seminar, atau poster-poster terkait keselamatan pasien.
2. Setiap staf di rumah sakit yang terlibat dengan pelayanan klinik pasien harus memahami prosedur cara berkomunikasi yang baik, antar staf kesehatan, pihak pasien maupun keluarga untuk mencegah KTD maupun *Near Misses*.
3. Keilmuan keperawatan dapat menjadikan keselamatan pasien sebagai bahan kajian yang harus dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi keperawatan untuk penguasaan kompetensi yang dapat membentuk kemampuan intelektual, psikomotor, manajerial dan sosial.